

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

31 MARET 2022 DAN 2021

(UNAUDITED)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT

Per 31 Maret 2022

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021	4
LAPORAN ARUS KAS Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 34

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021
PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Djoko Sutrisno
Alamat Kantor : Jl. Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl Raya Gubeng No. 22 Surabaya
Nomor Telepon : 031 – 853 7088
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Basuki Kurniawan
Alamat Kantor : Jl. Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo
Alamat Domisili : Rungkut Asri Utara IV/20
Kecamatan Rungkut, Surabaya - 60293
Nomor Telepon : 031 – 853 7088
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 31 Mei 2022



DJOKO SUTRISNO
Direktur Utama

BASUKI KURNIAWAN
Direktur

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

- Head office & factory : Jl. Muncul 1, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Tel. +62-(31)-853-7088. Fax. +62-(31)-853-1877, +62-(31)-853-4166
- Representative office : Jl. Pinangsia Timur No. 2 - J, Jakarta Barat 11110. Tel. +62-(21)-6265340, +62-(21)-6905111. Fax. +62-(21)-6900905

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>	Catatan	31 Maret 2022 Tidak Diaudit	31 Desember 2021 Diaudit
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,4	4.386.612.719	1.861.832.757
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2e, 5	69.250.406.817	72.896.022.893
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	6	43.366.286.586	44.896.504.002
Persediaan	7	146.168.600.852	265.761.520.512
Pembayaran dimuka dan aset lancar lainnya	8	59.897.847.668	54.258.361.786
Jumlah Aset Lancar		323.069.754.642	439.674.241.950
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 2.169.087.764.827,- pada tanggal 31 Maret 2022, Rp. 2.155.853.546.690,- pada tanggal 31 Desember 2021)	3c,10	1.221.883.143.733	1.169.660.070.982
Aset lain-lain	11	28.213.655.405	28.460.342.816
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.250.096.799.138	1.198.120.413.798
JUMLAH ASET		1.573.166.553.780	1.637.794.655.748

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	31 Maret 2022 Tidak Diaudit	31 Desember 2021 Diaudit
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2e	-	-
Utang usaha			
- Pihak ketiga	2e, 12	132.314.277.936	166.088.099.554
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	13	4.835.228.769	12.119.421.659
Beban yang masih harus dibayar	14	7.261.783.969	10.976.937.555
Utang pajak	9 b	256.870.441	242.095.612
Utang muka penjualan	15	5.653.295.807	5.632.117.502
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	29.471.472.945	19.736.514.506
Sewa pembiayaan	17	22.655.089.691	22.670.116.487
Jumlah liabilitas jangka pendek		202.448.019.558	237.465.302.875
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	808.695.225.139	815.600.462.364
Sewa pembiayaan	16	41.470.947.942	42.611.788.635
Liabilitas imbalan kerja	18	54.107.218.483	54.269.221.843
Kewajiban Pajak Tangguhan	9d	745.508.571	495.817.879
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		905.018.900.135	912.977.290.721
Jumlah Liabilitas		1.107.466.919.693	1.150.442.593.596
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	19	70.104.347.800	70.104.347.800
Tambahan modal disetor	20	66.576.893.554	66.576.893.554
Selisih penilaian aset dan liabilitas	21	141.163.689.040	141.163.689.040
Saldo Laba		3.226.710.891	2.968.674.923
Komponen ekuitas lainnya			
Surplus revaluasi	21	181.533.086.884	181.533.086.884
Selisih penjabaran laporan keuangan		3.094.905.918	25.005.369.951
Jumlah Ekuitas		465.699.634.087	487.352.062.152
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		1.573.166.553.780	1.637.794.655.748

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 Tidak Diaudit	2021 Tidak Diaudit
PENJUALAN NETO	22, 27	34.259.777.473	55.942.761.487
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	30.479.408.090	51.202.233.016
LABA KOTOR		3.780.369.383	4.740.528.471
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	24	764.364.867	2.754.946.189
Beban umum dan administrasi	25	6.338.645.113	6.344.420.948
Jumlah Beban Usaha		7.103.009.980	9.099.367.137
LABA (RUGI) USAHA		(3.322.640.597)	(4.358.838.666)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga		3.555.217	6.861.684
Penjualan Barang Bekas		42.836.378	99.360.099
Beban Keuangan		(5.269.754.859)	(6.922.942.790)
Lain-lain bersih		9.053.730.520	(29.490.517.744)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		3.830.367.256	(36.307.238.751)
LABA SEBELUM PAJAK			
PENGHASILAN		507.726.659	(40.666.077.417)
TAKSIRAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan	9 c	(249.690.691)	6.911.487.865
JUMLAH LABA (RUGI)			
KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		258.035.968	(33.754.589.552)
LABA PER SAHAM DASAR		0,4	(48,1)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian aset dan liabilitas	Saldo laba (rugi)	Surplus revaluasi	Selisih penjabaran laporan keuangan	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	3.678.758.995	181.533.086.884	56.794.530.911	519.851.307.184
Komponen ekuitas lainnya							-
Laba bersih				(33.754.589.552)			(33.754.589.552)
Saldo 31 Maret 2021 (Tidak diaudit)	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	(30.075.830.557)	181.533.086.884	56.794.530.911	486.096.717.632
Saldo 1 Januari 2022	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	2.968.674.923	181.533.086.884	25.005.369.951	487.352.062.152
Komponen ekuitas lainnya						(21.910.464.033)	(21.910.464.033)
Laba bersih				258.035.968			258.035.968
Saldo 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	3.226.710.891	181.533.086.884	3.094.905.918	465.699.634.087

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Tidak Diaudit	2021 Tidak Diaudit
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	47.714.785.398	62.146.905.774
Pembayaran kas kepada pemasok	(40.372.997.597)	(52.309.082.154)
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.341.787.801	9.837.823.620
Pembayaran:		
Bunga	(2.761.812.357)	(6.333.647.050)
Pajak	(719.971.058)	(704.571.888)
Lain-lain	(146.667.374)	(635.003.901)
Pengeluaran untuk kegiatan operasi		
Penerimaan:		
Penghasilan bunga	3.555.217	6.861.684
Lain-lain	14.173.304	39.185.424
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.731.065.533	2.210.647.889
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pencairan deposito	-	(1.155.972.027)
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(1.155.972.027)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan utang bank jangka pendek	2.876.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(634.195.870)	-
Penambahan/ (pembayaran) utang bank jangka panjang	(1.929.953.399)	(883.299.135)
Penambahan/ (pembayaran) utang sewa pembiayaan	(1.327.623.681)	(1.166.356.700)
Penerimaan (Pembayaran) lain-lain	(190.512.621)	229.657.295
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.206.285.571)	(1.819.998.540)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	2.524.779.962	(765.322.678)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.861.832.757	3.281.653.110
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.386.612.719	2.516.330.432

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (Entitas) didirikan dengan akta Notaris M.M. Lomanto, S.H., No. 22 tanggal 20 Februari 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2315-HT.01.TH.1985 tanggal 25 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan No. 304 tanggal 3 April 1987. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.KN., No. 55 tanggal 16 September 2016, antara lain mengenai Perubahan pasal 15 (2) Anggaran Dasar Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0086777 tanggal 6 Oktober 2016. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi industri rim, stabilizer dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Kantor dan pabrik Entitas berlokasi di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 604/A.1/1989 tanggal 12 September 1989, bidang usaha Entitas adalah bebas dari analisis mengenai dampak lingkungan.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1990, penawaran umum perdana 2.000.000 saham Entitas dan penjualan 1.000.000 saham milik pihak berelasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dinyatakan efektif.

Pada tahun 1994, para pemegang saham menyetujui pembagian satu saham bonus untuk setiap satu saham.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham, pembagian dividen saham sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada setiap pemegang 10 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham dan pembagian saham bonus sebanyak 8 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturisasi hutang dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp 1.250 per saham.

Pada tahun 2013, entitas telah melakukan Rapat Umum Luar Biasa pada tanggal 28 juni 2013 yang tercatat dalam akta nomor 106 oleh notaris Siti Nurul Yuliani. S.H.,M.Kn yang menetapkan untuk melakukan Debt to Equity Swap atas hutang Venice Enterprises Holdings Limited sebesar US\$ 4.000.000 dengan kurs Rp. 9.750 dengan harga pasar per saham sebesar Rp. 345 sehingga diperoleh saham sejumlah 113.043.478 dan modal disetor bertambah sebesar Rp. 11.304.347.800 dan agio saham sebesar Rp. 27.695.652.200.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturisasi utang dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp1.250 per saham. Pada tahun 2005, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas telah mencatatkan 701.043.478 dan 701.043.478 saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut efektif dan dapat diperdagangkan di pasar saham setelah satu tahun dari tanggal dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2021 yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn, No.8 tanggal 20 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga menjadi sebagai berikut:

31 Maret 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Independen	: Paulus Bondan S. Herman
Komisaris	: Ratnawati Sasongko

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Djoko Sutrisno
Direktur	: Basuki Kurniawan

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Independen	: Paulus Bondan S. Herman
Komisaris	: Ratnawati Sasongko

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Djoko Sutrisno
Direktur	: Basuki Kurniawan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

31 Maret 2022

Ketua	: Paulus Bondan S. Herman
Anggota	: Sheilla Gunadi
Anggota	: Rudi Setiawan

31 Desember 2021

Ketua	: Paulus Bondan S. Herman
Anggota	: Sheilla Gunadi
Anggota	: Rudi Setiawan

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 496 orang dan 690 orang masing-masing pada 31 Maret 2022 dan 2021.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal Juni 2022. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsensi Sewa terkait Covid-19
- Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsensi Sewa Terkait Covid-19 - Amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsensi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsensi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsensi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amendemen PSAK No. 73 : Sewa tentang Konsensi Sewa terkait Covid-19

- Amendemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input, dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Entitas
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari pergantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan :

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa:
- akuntansi lindung nilai: dan
- Pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Entitas.

Entitas belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amendemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

d Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
EUR, Euro Eropa	16.003	16.127
AUD, Dolar Australia	10.783	10.344
USD, Dolar Amerika Serikat	14.349	14.269
SGD, Dolar Singapura	10.605	10.534
RMB, China	2.260	2.238
JPY, Yen Jepang	118	124

e Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f Instrumen Keuangan

Entitas mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Entitas untuk mengelolanya. Entitas pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Entitas untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang). Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Entitas. Entitas mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Peryaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Entitas pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain-uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Entitas) ketika :

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Entitas telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengamsumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Entitas telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Entitas tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Entitas telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Entitas mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Entitas terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Entitas.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Entitas.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, diskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Entitas tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Entitas telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Entitas menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Entitas juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Entitas tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Entitas. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

g Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Aset Tetap

Entitas memilih model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap tanah, bangunan dan prasarana serta menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mesin dan peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Entitas telah melakukan penelaah ulang atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan pihak independen sehingga taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah penelaahan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun
Pematangan Tanah	10
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya dan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/ diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang "Imbalan Kerja". Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020. PSAK No. 24 (Revisi 2016) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

Analisis sensitivitas

Perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah sebesar 1% memberikan efek perubahan sebagai berikut :

		Nilai kini kewajiban / The present value of liabilities
1 Tingkat diskonto		
- Asumsi	6,03%	54.269.221.843
- Naik	1,00%	50.975.406.446
- Turun	1,00%	57.904.144.857
2 Tingkat kenaikan upah jangka		
- Asumsi	6,01%	54.269.221.843
- Naik	1,00%	58.368.140.542
- Turun	1,00%	50.512.219.436

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Sewa

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Entitas dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain :

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh entitas. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas seperti diungkapkan pada catatan 2c.

c. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi dibawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Kas		
(US\$ 7.023,88 , EUR 1.088,61 , dan Rp. 112.869.845 pada tanggal 31 Maret 2022 dan US\$ 7,023,88 , EUR 1,088,61 , dan Rp. 99.449.658 pada tanggal 31 Desember 2021	231.076.525	217.229.311
Bank		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 208.174 dan Rp. 28.615.529 pada tanggal 31 Maret 2022 dan US\$ 59.749 dan Rp. 84.040.568 pada tanggal 31 Desember 2021)	3.015.708.847	883.716.260
PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk.	145.770.531	141.848.771
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 5.286,89 , EUR 1.420,23 , dan Rp. 14.160.650 pada tanggal 31 Maret 2022 dan US\$ 4.944,12, EUR 1.435,23 , dan Rp. 14.353.531 pada tanggal 31 Desember 2021)	112.750.176	108.046.954
PT. Bank Panin Tbk. (Rp. 6.371.591 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp. 4.841.337 pada tanggal 31 Desember 2021)	6.371.591	4.841.337
PT. Bank Ekspor Indonesia (US\$ 2.897,19 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	41.340.070
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp. 823.180.145 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp. 413.030.150 pada tanggal 31 Desember 2021)	823.180.145	413.030.150
PT. Bank Resona Perdania (US\$ 2.015,79 dan Rp. 22.830.333 pada tanggal 31 Maret 2022 dan US\$ 2.018,33 dan Rp. 22.980.333 pada tanggal 31 Desember 2021)	51.754.904	51.779.904
	<u>4.386.612.719</u>	<u>1.861.832.757</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Jumlah	<u>4.386.612.719</u>	<u>1.861.832.757</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Prestige Autotech Co, Amerika Serikat	49.902.667.584	53.460.459.933
Kosem GMBH	15.931.816.424	13.605.030.158
Lain - lain	4.957.277.267	7.371.887.260
Sub-total piutang usaha	<u>70.791.761.275</u>	<u>74.437.377.351</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.541.354.458)</u>	<u>(1.541.354.458)</u>
Jumlah	<u>69.250.406.817</u>	<u>72.896.022.893</u>

b. Berdasarkan Umur Piutang

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Rp.	%	Rp.	%
Belum jatuh tempo	24.086.291.711	34%	44.484.306.033	60%
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	13.511.923.219	19%	12.831.306.512	17%
31 - 60 hari	12.980.343.077	18%	853.953.887	1%
Lebih dari 60 hari	20.213.203.268	29%	16.267.810.919	22%
Jumlah	<u>70.791.761.275</u>	<u>100%</u>	<u>74.437.377.351</u>	<u>100%</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.541.354.458)</u>		<u>(1.541.354.458)</u>	
Jumlah	<u>69.250.406.817</u>		<u>72.896.022.893</u>	

c. Berdasarkan Mata Uang

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Dolar Amerika Serikat	68.390.696.831	72.425.060.951
Rupiah	2.401.064.444	2.012.316.400
Sub-total piutang usaha	<u>70.791.761.275</u>	<u>74.437.377.351</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.541.354.458)</u>	<u>(1.541.354.458)</u>
Jumlah	<u>69.250.406.817</u>	<u>72.896.022.893</u>

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang pada pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pelanggan

Rincian piutang lain - lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Special Falgar I Kungbacka Co	3.407.887.500	3.388.889.875
Svenska Faecul I Eksj Co.,	3.192.652.500	3.174.854.725
Prestige Autotech Co, Amerika Serikat	14.942.662.468	14.859.363.035
Lain - lain	21.823.084.118	23.473.396.367
Jumlah	<u>43.366.286.586</u>	<u>44.896.504.002</u>

Piutang lain-lain pada pihak ketiga merupakan piutang atas penagihan penggantian biaya mould.

b. Berdasarkan Mata Uang

Ditinjau berdasarkan mata uang maka rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Dolar Amerika Serikat	25.487.443.964	25.344.434.060
Rupiah	17.552.222.192	19.222.921.944
Euro	326.620.430	329.147.998
Jumlah	<u>43.366.286.586</u>	<u>44.896.504.002</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ada ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Barang jadi	43.437.197.911	100.511.956.135
Bahan baku	1.872.785.215	1.761.300.452
Barang dalam proses	72.852.051.236	85.836.643.692
Bahan pembantu	28.006.566.490	77.651.620.233
Jumlah	<u>146.168.600.852</u>	<u>265.761.520.512</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Indonesia Eximbank (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$27.000.000 dan US\$12.000.000 pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

8. PEMBAYARAN DIMUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Uang muka pemasok	59.108.474.890	53.192.483.237
Pajak dibayar dimuka	141.097.552	90.538.002
Biaya dibayar dimuka	648.275.226	975.340.547
Jumlah	<u>59.897.847.668</u>	<u>54.258.361.786</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian bahan pembantu, sparepart dan aset tetap.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pajak Pertambahan Nilai	140.828.902	90.538.002
PPH 22	268.650	-
Jumlah	141.097.552	90.538.002

b. Utang Pajak

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan		
PPH 21	200.230.766	215.587.758
PPH 23	6.792.963	5.311.859
PPH pasal 4 (2)	-	11.632
PPN keluaran	49.846.712	21.184.363
Jumlah	256.870.441	242.095.612

c. Beban Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak entitas terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(249.690.691)	(1.240.289.050)
Jumlah manfaat (beban) pajak	(249.690.691)	(1.240.289.050)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan taksiran laba rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	507.726.659	530.204.978
<u>Beda waktu</u>		
Penyusutan	(3.708.017.462)	(14.453.936.547)
Imbalan kerja	5.041.340.967	3.977.258.384
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	88.664.075
Sewa guna usaha	(1.327.623.681)	(4.714.279.471)
<u>Beda tetap</u>		
Beban pajak dan beban yang pajaknya bersifat final	664.280.786	2.323.816.278
Penyusutan revaluasi komersial	81.346.367	31.695.818
Jamuan	5.503.754	74.160.400
Perbaikan dan pemeliharaan	8.992.000	3.962.943
Komunikasi	7.943.800	35.328.500
Sumbangan	-	500.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.555.217)	(31.544.199)
Natura	-	950.000
Lain-lain	41.923.380	3.558.762.392
Taksiran laba (rugi) fiskal	1.319.861.353	(8.574.456.449)
Kumulatif laba (rugi) fiskal	(35.569.924.403)	(26.995.467.954)
Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal	(34.250.063.050)	(35.569.924.403)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Beban pajak kini	-	-
Jumlah	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka tahun berjalan sebagai berikut :		
Pajak penghasilan		
Pajak Penghasilan Pasal 22	268.650	-
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	-	-
Jumlah	268.650	-
Utang pajak kini	(268.650)	-

d. Aset (Liabilitie) Pajak Tangguhan

<u>Pajak tangguhan</u>	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Rugi (Laba) Fiskal	(250.773.657)	1.629.146.725
Penyusutan	(704.523.318)	(2.746.247.944)
Sewa guna usaha	(252.248.499)	(895.713.099)
Imbalan kerja	957.854.784	755.679.093
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	16.846.175
Koreksi pajak tangguhan	-	-
Taksiran penghasilan (Beban) pajak penghasilan tangguhan	(249.690.691)	(1.240.289.050)

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	507.726.659	530.204.978
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	96.468.065	100.738.946
Pengaruh atas beda tetap :		
Beban pajak	126.213.349	441.525.093
Penyusutan revaluasi komersial	15.455.810	6.022.206
Jamuan	1.045.713	14.090.476
Perbaikan dan pemeliharaan	1.708.480	752.959
Komunikasi	1.509.322	6.712.415
Sumbangan	-	95.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(675.491)	(5.993.398)
Natura	-	180.500
Lain - lain	7.965.442	676.164.854
Penghasilan	249.690.691	1.240.289.051

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	6.777.466.659	7.028.240.316
Liabilitas Diestimasi atas imbalan kerja	6.781.381.341	7.738.153.156
Penyusutan	7.421.070.726	7.421.070.729
Pembiayaan sewa guna usaha	(22.002.030.909)	(22.990.666.331)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	276.603.612	307.384.251
	<u>(745.508.571)</u>	<u>(495.817.879)</u>
Liabilitas Pajak tangguhan		
Koreksi Pajak tangguhan	-	-
Penghasilan komprehensif lain :		
Liabilitas diestimasi atas Imbalan Kerja	-	-
Koreksi Pajak Tangguhan	-	-
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u><u>(745.508.571)</u></u>	<u><u>(495.817.879)</u></u>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih translasi	Saldo akhir
Nilai tercatat						
Kepemilikan langsung	387.530.000.000					387.530.000.000
Hak atas tanah	3.244.000.000					3.244.000.000
Pematangan tanah	129.439.868.463			571.960.202		130.011.828.665
Bangunan dan prasarana	2.579.324.690.639			64.539.600.034		2.644.215.586.997
Mesin dan peralatan pabrik	22.391.382.206			58.438.766		22.449.820.972
Perabot dan peralatan kantor	15.484.966.416			52.189.643		15.537.156.059
Alat pengangkutan	4.162.857.606	214.000.746		21.101.497		4.046.663.525
Aset dalam penyelesaian	-			(351.296.324)		-
Aset sewa pembiayaan :	183.935.852.342					183.935.852.342
Mesin dan peralatan pabrik						
Jumlah nilai tercatat	3.325.513.617.672	214.000.746	-	-	65.243.290.142	3.390.970.908.560
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Pematangan tanah	-					-
Bangunan dan prasarana	3.260.287.688	1.004.080.063		303.842.203		4.568.209.954
Mesin dan peralatan pabrik	2.046.844.370.247	8.397.598.514		3.398.873.106		2.058.640.841.867
Perabot dan peralatan kantor	22.279.994.093	13.051.786		57.969.288		22.351.015.167
Alat pengangkutan	15.468.865.410	6.651.667		52.151.510		15.527.668.587
Aset sewa pembiayaan	-					-
Mesin dan peralatan pabrik	68.000.029.252					68.000.029.252
Jumlah akumulasi penyusutan	2.155.853.546.690	9.421.382.030	-	3.812.836.107		2.169.087.764.827
Nilai buku	1.169.660.070.982					1.221.883.143.733

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih translasi	Saldo akhir
Nilai tercatat						
Kepemilikan langsung						
Hak atas tanah	387.530.000.000	-	-	-	-	387.530.000.000
Pematanan tanah	3.244.000.000	-	-	-	-	3.244.000.000
Bangunan dan prasarana	98.107.100.000	-	-	30.146.617.081	1.186.151.382	129.439.868.463
Mesin dan peralatan pabrik	2.548.889.135.374	277.679.517	-	19.710.658.745	10.447.217.003	2.579.324.690.639
Perabot dan peralatan kantor	22.247.098.908	23.090.909	-	-	121.192.389	22.391.382.206
Alat pengangkutan	15.369.033.680	7.700.000	-	-	108.232.736	15.484.966.416
Aset dalam penyelesaian	6.667.467.164	47.304.820.683	-	(49.857.275.826)	47.845.585	4.162.857.606
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan pabrik	183.935.852.342	-	-	-	-	183.935.852.342
Jumlah nilai tercatat	3.265.989.687.468	47.613.291.109	-	-	11.910.639.095	3.325.513.617.672
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Pematanan tanah	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	-	2.641.843.457	-	-	618.444.231	3.260.287.688
Mesin dan peralatan pabrik	2.007.805.600.778	32.087.699.824	-	-	6.951.069.645	2.046.844.370.247
Perabot dan peralatan kantor	21.931.702.998	228.221.621	-	-	120.069.474	22.279.994.093
Alat pengangkutan	15.322.675.764	38.113.333	-	-	108.076.313	15.468.865.410
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan pabrik	68.000.029.252	-	-	-	-	68.000.029.252
Jumlah akumulasi penyusutan	2.113.060.008.792	34.995.878.235	-	-	7.797.659.663	2.155.853.546.690
Nilai buku	1.152.929.678.676					1.169.660.070.982

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$160.511.927 dan Rp37.200.000.000 pada tahun 2022 dan US\$63.831.077 pada tahun 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Beban Pokok Penjualan		
Beban Pabrikasi (catatan 23)	9.200.081.891	34.686.535.309
Beban Penjualan (catatan 24)	400.000	1.600.000
Beban Umum dan Administrasi (catatan 25)	220.900.139	307.742.926
	<u>9.421.382.030</u>	<u>34.995.878.235</u>

11. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Uang muka pekerjaan	15.094.630.668	15.156.353.322
Jaminan	12.836.717.237	13.021.681.994
Beban ditangguhkan - bersih	282.307.500	282.307.500
Jumlah	<u>28.213.655.405</u>	<u>28.460.342.816</u>

12 UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian kepada :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT. Inalum	119.952.003.282	119.283.318.305
Guangdong Bester	-	17.800.589.978
Nanguan (Nanhai, Foshan)	-	4.673.889.546
PT. Warna Indah Smatex	2.522.611.596	2.794.345.889
PT. Nippon Paint	1.440.280.875	1.446.734.924
Interlog Private Limited	952.707.308	947.396.341
PT. Jotun Indonesia	654.460.000	814.100.000
PT. Logamindo Sarimulia	224.883.000	665.334.000
Lain-lain	6.567.331.875	17.662.390.571
Jumlah	<u>132.314.277.936</u>	<u>166.088.099.554</u>

Utang usaha timbul dari pembelian asset, pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan lain-lain yang digunakan untuk produksi velg.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini merupakan transaksi pembelian kepada pihak ketiga selain pembelian bahan baku dan bahan pembantu sebesar Rp. 4.835.228.769,- (USD \$ 304.564,45 dan Rp. 465.033.476,-) dan Rp.12.119.421.659,- (USD \$ 304.564,45 dan Rp 7.773.588.476,-) masing-masing pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Air, listrik, dan gas	2.318.953.396	2.517.447.845
Gaji dan upah	3.802.808.685	2.784.676.829
Beban profesional	85.000.000	150.000.000
Bunga	77.221.583	3.070.962.073
Lain - lain	977.800.305	2.453.850.808
Jumlah	7.261.783.969	10.976.937.555

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Tux Auto Design	78.072.909	77.637.685
Special Falgar I Kungsba	1.349.697.647	1.342.173.616
Top Ruote Civitanova Marc	-	601.310.350
Lain-lain	4.225.525.251	3.610.995.851
Jumlah	5.653.295.807	5.632.117.502

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT. Bank Rakyat Indonesia	101.146.857.195	102.081.249.517
PT. Bank Resona Perdania	40.750.798.978	40.823.278.603
PT. Indonesia Exim Bank	696.269.041.911	692.432.448.750
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT. Bank Rakyat Indonesia	10.389.432.193	8.191.163.717
PT. Bank Resona Perdania	1.205.316.000	1.198.596.840
PT. Indonesia Exim Bank	17.876.724.752	10.346.753.949
Jumlah	808.695.225.139	815.600.462.364

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Bank Rakyat Indonesia, yang terakhir diperbarui tanggal 28 Desember 2020, Bank Rakyat Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Menurun 1 sebesar USD 1.455.592, akan jatuh tempo pada 24 September 2025. Tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4% per tahun
- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Menurun 2 sebesar USD 5.983.460,70, akan jatuh tempo pada 24 September 2025. Tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4% per tahun
- Fasilitas Committed Credit Line sebesar USD500.000, jatuh tempo pada 24 September 2021. Tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun untuk Valas.
- Fasilitas Uncommitted Trade Line sebesar USD800.000 dan USD6.200.000, jatuh tempo pada 24 September 2021. Tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun untuk valas.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

PT. Indonesia Exim Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank, yang terakhir diperbarui tanggal 20 September 2021, Indonesia Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar USD14.968.000, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar USD9.995.000, , akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.
- Pembiayaan Modal Kerja Ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum sebesar USD956.224,97, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5%% per tahun.
- Pembiayaan Modal Kerja Ekspor (PMKE IV) dengan batas maksimum sebesar USD 9.943.822,59, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun
- Negosiasi Wesel Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD7.967.839,01, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028 tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun
- Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) II dengan batas maksimum Tranche A sebesar USD1.364.747,35 dan Tranche B sebesar USD3.331.380,13, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2028. Tingkat bunga atas pinjaman adalah minimal sebesar 4,5% per tahun.

Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Bank Resona Perdania, tertanggal 30 April 2018 yang terakhir diperbarui tanggal 29 Mei 2020, Bank Resona Perdania setuju untuk memberikan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 2.860.974,84, akan jatuh tempo pada 31 Mei 2022. Tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	29.711.184.325	29.545.556.223
PT. BFI Finance Indonesia Tbk,	12.987.142.785	12.793.507.231
PT. Bumi Putera (BOT) Finance	5.986.604.403	7.459.332.449
PT. Resona Indonesia Finance	15.441.106.121	15.483.509.219
Jumlah	<u>64.126.037.634</u>	<u>65.281.905.122</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	12.067.322.463	8.321.015.988
PT. BFI Finance Indonesia Tbk,	1.428.483.272	6.185.352.692
PT. Bumi Putera (BOT) Finance	5.986.604.403	6.598.868.339
PT. Resona Indonesia Finance	3.172.679.553	1.564.879.468
Jumlah bagian jangka pendek	<u>22.655.089.691</u>	<u>22.670.116.487</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>41.470.947.943</u>	<u>42.611.788.635</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT. Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dalam laporannya masing masing tanggal 14 Februari 2022 No.080/LA-IK/KKAICS/II/2022 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, Entitas mencatat liabilitas atas pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian pada karyawan masing-masing sebesar Rp54.269.981.467,- dan Rp54.107.218.483 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Maret 2022 yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

a. Beban imbalan kerja karyawan	
Beban masa kini	2.216.432.684
Beban bunga	2.986.911.643
Beban imbalan kerja karyawan	<u>5.203.344.327</u>
b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	
Saldo awal tahun	50.283.981.467
Penambahan tahun berjalan	5.203.344.327
Komprehensif lainnya	
Perubahan asumsi keuangan	(581.342.195)
Perubahan liabilitas program	589.324.187
Sub-jumlah	<u>55.495.307.786</u>
Pembayaran tahun berjalan (2021)	(1.226.085.943)
Saldo akhir tahun	<u>54.269.221.843</u>
Pembayaran tahun berjalan (2022)	(162.003.360)
Saldo akhir 31 Maret 2022	<u>54.107.218.483</u>

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%
Suku bunga diskonto tahunan	6%
Tingkat mortalitas	1% Mortalita
Usia pensiun	55 Tahun

Manajemen entitas berpendapat bahwa jumlah akrual pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Prosentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT. Enmaru International	379.043.478	54.06	37.904.347.800
Ratnawati Sasongko	34.745.900	4.96	3.474.590.000
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	287.254.100	40.98	28.725.410.000
Jumlah	701.043.478	100,00	70.104.347.800

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
tahun 2004	31.200.000.000	31.200.000.000
Deklarasi dividen saham, tahun 1997	6.700.000.000	6.700.000.000
Agio saham	27.695.652.200	27.695.652.200
Penawaran Perdana (IPO), tahun 1990	981.241.354	981.241.354
Jumlah	<u>66.576.893.554</u>	<u>66.576.893.554</u>

21 SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan bangunan dan prasarana. Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Penjualan ekspor	33.030.403.673	69.519.406.817
Penjualan lokal	1.229.373.800	3.222.943.396
Jumlah	<u>34.259.777.473</u>	<u>72.742.350.213</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Baweja International	4.091.299.457	8.444.942.391
Prestige Autotech Co	12.133.917.878	28.620.116.700
Jumlah	<u>16.225.217.335</u>	<u>37.065.059.091</u>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Pemakaian bahan baku	1.626.489.556	22.477.922.987
Upah langsung	7.887.589.724	9.354.295.440
Beban pabrikasi	20.905.978.130	22.406.351.430
Jumlah Beban Produksi	30.420.057.410	54.238.569.857
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	85.836.643.692	107.657.201.671
Pada akhir tahun	(72.852.051.236)	(93.561.060.145)
Beban Pokok Produksi	43.404.649.866	68.334.711.383
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	100.511.956.135	72.697.146.408
Sample	-	(18.824.984)
Remelting	(70.000.218.550)	-
Pada akhir tahun	(43.437.197.911)	(89.810.799.791)
Beban pokok penjualan	30.479.408.090	51.202.233.016

24. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Gaji dan upah	329.200.380	309.452.993
Perjalanan dinas	1.855.000	25.000
Pengangkutan	371.100.821	1.818.137.598
Penyusutan	400.000	400.000
Lain - lain	61.808.666	626.930.598
Jumlah	764.364.867	2.754.946.189

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Gaji dan upah	4.414.748.111	4.289.299.164
Amortisasi	3.187.056	63.678.002
Perjalanan dinas	30.493.647	30.493.647
Alat tulis kantor	189.220.988	189.220.988
Listrik	92.936.587	120.771.766
Perijinan	901.452.882	1.034.099.474
Komunikasi	72.298.017	49.735.722
Penyusutan	220.900.139	185.850.804
Beban bank	57.540.124	65.485.835
Lain - lain	355.867.562	315.785.546
Jumlah	6.338.645.113	6.344.420.948

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut :

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara dalam Rupiah</u>
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	222.501	3.192.665.128
	EUR	2.509	40.148.967
Piutang usaha	US\$	4.766.234	68.390.696.831
Piutang lain-lain	US\$	1.776.252	25.487.443.964
	EUR	20.410	326.620.430
Pembayaran dimuka dan aset lancar lainnya	US\$	2.682.949	38.497.631.471
	EUR	494.260	7.909.642.780
	JPY	1.439.400	169.762.836
	US\$	9.447.936	135.568.437.394
Jumlah Aset	EUR	517.179	8.276.412.177
	JPY	1.439.400	169.762.836
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	US\$	-	-
Utang usaha	US\$	8.804.447	126.335.011.869
	EUR	354	5.668.263
	JPY	1.139.400	134.380.836
	RMB		
Uang muka penjualan	US\$	283.211	4.063.790.910
	EUR	783	12.528.749
Utang sewa pembiayaan jangka panjang bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	US\$	1.479.309	21.226.606.419
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	US\$	2.084.625	29.912.288.429
Beban yang masih harus dibayar	US\$	18.885	270.981.870
	EUR	410	6.560.430
Hutang jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun	US\$	2.053.904	29.471.472.945
Hutang jangka panjang bagian setelah dikurangi dalam satu tahun	US\$	56.358.995	808.695.225.139
Utang lain - lain	US\$	304.564	4.370.195.293
	US\$	71.387.940	1.024.345.572.874
Jumlah Liabilitas	EUR	1.547	24.757.442
	JPY	1.139.400	134.380.836
	US\$	(61.940.004)	(888.777.135.480)
Liabilitas Neto	EUR	515.632	8.251.654.735
	JPY	300.000	35.382.000
Liabilitas Neto			(880.490.098.745)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha entitas adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan bersih :		
Eropa	15.977.854.378	10.428.028.147
Amerika	12.133.917.878	30.337.541.484
Afrika	-	931.459.424
Australia	-	-
Asia	4.918.631.417	12.020.789.180
Lokal	1.229.373.800	2.224.943.252
Jumlah	<u>34.259.777.473</u>	<u>55.942.761.487</u>

28. KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Entitas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Entitas masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya.

Pada tahun 2019 Entitas telah memperluas pangsa pasar baru ke wilayah Eropa maupun Australia untuk memperkuat jaringan pemasaran ekspor disamping berupaya menggali potensi pemasaran lokal yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya secara lebih baik lagi. Entitas juga telah mendatangkan mesin-mesin baru dalam rangka modernisasi teknologi produksi sehingga Entitas dapat lebih bersaing menghadapi tantangan ekonomi global.

29. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan entitas adalah sebagai berikut

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Utang bank jangka pendek	-	
Utang bank jangka panjang	838.166.698.084	877.141.715.077
Utang sewa pembiayaan	64.126.037.633	74.300.910.962
Total pinjaman berdampak bunga	<u>902.292.735.717</u>	<u>951.442.626.039</u>
Total ekuitas	<u>465.699.634.087</u>	<u>487.352.062.152</u>
Rasio pengungkit	<u>1,94</u>	<u>1,95</u>

Tujuan pengelolaan modal entitas adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang berdampak bunga terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan entitas dan menelaah efektivitas utang entitas.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa entitas harus memelihara beberapa rasio keuangan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Kebijakan Entitas dalam melakukan penjualan selalu menetapkan uang muka atau pembukaan L/C sebelum proses produksi dijalankan dan memastikan barang telah dibayar lunas saat barang tersebut dikirim.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. Selain itu entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas wajar.

3. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Entitas juga berusaha untuk menyeimbangkan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN (Lanjutan)

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

5. Pengelolaan modal

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalan pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang berdampak bunga terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas hutang Entitas.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Mei 2022.